

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah penulis melakukan studi kasus dan pemberian implementasi asuhan keperawatan secara langsung pada ibu hamil trimester ketiga dengan masalah keperawatan gangguan rasa nyaman di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tabanan III.

A. Simpulan

Dari hasil uraian yang telah menguraikan tentang asuhan keperawatan pasien ibu hamil trimester III, Berdasarkan informasi yang diberikan, penulis dapat membuat beberapa kesimpulan. Kesimpulan-kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengkajian yang didapatkan pada Ny. YB yaitu klien berumur 22 tahun dengan keluhan nyeri pada bagian punggung, skala nyeri 5 (0-10), nyeri hilang timbul, nyeri timbul pada saat beraktivitas dan saat bangun tidur, klien tampak gelisah, pola eliminasi BAK meningkat selama kehamilan hingga 8-10 kali/hari, klien mengatakan kesulitan tidur dan sulit menemukan posisi tidur yang nyaman pada malam hari ketika nyeri datang.
2. Diagnosis keperawatan yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian Ny. YB yaitu Gangguan rasa nyaman (D.0074) berhubungan dengan (b.d) gangguan adaptasi kehamilan khususnya pada Ny. YB dibuktikan dengan (d.d) ibu mengeluh tidak nyaman karena nyeri punggung, skala nyeri 5 (0-10), nyeri dirasakan pada saat beraktivitas dan melakukan pekerjaan rumah.

Nyeri dirasakan seperti tertusuk-tusuk, pada nyeri muncul ibu hamil menarik napas dalam. Nyeri punggung juga dirasakan pada malam hari dan sulit mencari posisi tidur yang nyaman akibat nyeri punggung dan pasien tampak gelisah. Hal tersebut telah sesuai dengan teori yang terdapat pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).

3. Intervensi keperawatan yang disusun untuk mengatasi masalah pada Ny. YB telah sesuai dengan teori yang terdapat pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), yang terdiri dari luaran keperawatan dan intervensi keperawatan. Luaran yang ditetapkan adalah setelah pemberian implementasi terapi relaksasi napas dalam yang dilakukan dengan 3 × pertemuan selama 45 menit diharapkan status kenyamanan meningkat dengan kriteria hasil sebagai berikut: rileks meningkat, keluhan tidak nyaman menurun, gelisah menurun, keluhan sulit tidur menurun, dan pola eliminasi membaik. Intervensi yang ditetapkan meliputi intervensi utama yaitu terapi relaksasi (teknik napas dalam). Tujuan dari pemberian relaksasi napas dalam yaitu untuk menurunkan nyeri yang mampu merangsang tubuh untuk mengeluarkan opioid endogen sehingga terbentuk system penekan nyeri yang akhirnya akan menyebabkan penurunan intensitas nyeri.
4. Implementasi yang dilakukan pada pasien Ny. YB sesuai dengan intervensi yang telah disusun sebelumnya. Untuk dapat melakukan implementasi tersebut, maka dalam pemberian asuhan keperawatan peneliti bekerja sama dengan melibatkan ibu hamil dalam memberikan terapi relaksasi napas dalam ini. Respon dari penatalaksanaan implementasi terapi relaksasi

menunjukkan nyeri punggung yang dialami oleh Ny. YB mengalami penurunan setiap harinya sedikit demi sedikit. Pada Ny. YB skala nyeri yang awalnya skala 5 (0-10) menurun menjadi skala 3 (nyeri ringan) setelah dilakukan terapi relaksasi napas dalam. Ny. YB mengatakan sudah mampu rileks dan nyaman saat beraktivitas dan pola tidur pada saat malam hari membaik.

5. Pada akhir evaluasi yang didapatkan dari implementasi yaitu data subjektif mengenai masalah yang dialami dapat menurun. Data objektif yaitu gelisah menurun, merintih/menangis menurun, pola eliminasi membaik, postur tubuh membaik. Dalam evaluasi keperawatan juga didapatkan hasil yang dilakukan selama 3 hari, kriteria hasil yang diinginkan adalah nyeri punggung akibat kehamilan dapat ditangani. Pada akhir evaluasi semua tujuan tercapai karena adanya kerjasama yang baik antara pasien, keluarga dan perawat. Dengan meningkatnya Hasil evaluasi pada pasien Ny. YB dengan masalah gangguan rasa nyaman, maka pasien Ny. YB dapat dikatakan sesuai harapan dan status kenyamanan meningkat. Saat dilakukan pemeriksaan tanda-tanda vital didapatkan hasil yaitu tekanan darah: 120/80mmHg, nadi:80x/menit, pernapasan: 20x/menit, suhu: 36,3⁰C, oleh karena itu semua tujuan dapat tercapai dan masalah keperawatan gangguan rasa nyaman pasien dengan kategori status kenyamanan dengan kriteria hasil meningkat. Hasil evaluasi pada pasien ibu hamil Ny. YB dengan kasus nyeri punggung didapatkan hasil masalah gangguan kenyamanan teratasi dan mempertahankan kondisi pasien.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan, para peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pelayanan keperawatan
 - a. Komunikasi terapeutik harus selalu menjadi prioritas utama dalam setiap tindakan keperawatan.
 - b. Diharapkan dapat memberikan pelayanan asuhan keperawatan yang komprehensif dan profesional kepada pasien dan keluarganya.
 - c. Sangatlah penting untuk secara konsisten memprioritaskan hak pasien untuk menerima informasi yang komprehensif tentang prosedur asuhan keperawatan.

2. Bagi institusi pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar

Disarankan kepada mahasiswa keperawatan untuk menggunakan hasil dari penelitian ini yaitu Terapi Relaksasi Napas Dalam untuk mengatasi ketidaknyamanan akibat nyeri punggung pada kehamilan trimester ketiga.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk memberikan referensi yang berharga bagi para peneliti di masa depan yang tertarik dengan asuhan keperawatan untuk ibu hamil trimester ketiga. Secara khusus, ini berfokus pada penggunaan terapi relaksasi napas untuk mengurangi ketidaknyamanan yang disebabkan oleh nyeri punggung.